

ABSTRAK

Kehidupan di dunia dengan berbagai macam kegiatan dapat membuat manusia mengalami kejenuhan yang sering kali mengganjal dan mengabaikan harkat kemanusiaan. Untuk mengatasi hal tersebut maka perlu adanya suatu kegiatan kerohanian yang bertujuan untuk menyatukan diri dengan Tuhan, yaitu dengan cara kegiatan berdoa dan merenungkan firman Tuhan khususnya dalam ajaran Katolik.

Untuk itu perlu adanya wadah yang jauh dari keramaian dan kesibukan duniawi agar dapat lebih berkonsentrasi di dalam kegiatan rohani yang sedang dilakukan dengan dibimbing oleh kehadiran seorang pembimbing yang dapat mengarahkan kehidupan rohani ke arah pengenalan akan Allah.

Pertapaan Karmel adalah pertapaan yang cukup dikenal oleh masyarakat luas dan merupakan wadah yang dapat menghilangkan hambatan tersebut. Dari keadaan tersebut, perlu dirancang suatu wadah yang dapat menampung semua kegiatan retreat, doa dan rekreasi yang bersifat kerohanian bagi masyarakat, khususnya kaum muda (pelajar dan mahasiswa) beserta fasilitas yang berkaitan erat dengan hal tersebut (pertapaan).

Fasilitas rohani yang ada pada saat ini mempunyai keterbatasan dalam hal kualitas dan sarana pelengkapannya. Faktor kendala dan bentuk permasalahan yang ada, menjadi bahan referensi penting dalam perencanaan dan dijadikan tolok ukur untuk melaksanakan perencanaan proyek ini.